



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 1180-1186
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Workshop Pemanfaatan Platform Digital E-Commerce Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Batik di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi

**Zainul Bahri^{1*}, Muazza², Rafiqi³, Muhammad Roihan⁴, Lutfi⁵, Robi Hendra⁶,
Jazilatul Atiyyah⁷, Hansein Arif Wijaya⁸**

Universitas Jambi

Email: robi.hendra@unja.ac.id⁶, jazilatiyah@gmail.com⁷, Hanseinwijaya@unja.ac.id⁸

Abstrak

Workshop pemanfaatan platform digital e-commerce untuk meningkatkan pemasaran produk batik di Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi pengrajin batik dalam memanfaatkan teknologi digital. Metode yang digunakan meliputi sesi teori tentang e-commerce, pelatihan praktis dalam mendirikan toko online, dan diskusi kelompok untuk mengevaluasi pemahaman peserta. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, yang berhasil membuat dan mengelola toko online mereka sendiri. Selain itu, workshop ini berhasil membangun jaringan antara pengrajin batik dan pelaku bisnis lainnya, serta meningkatkan kesadaran akan potensi pasar produk batik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berwirausaha peserta, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal melalui pemanfaatan teknologi digital. Luaran yang diharapkan mencakup dokumentasi hasil pengabdian dalam bentuk digital dan multimedia, serta publikasi di media cetak dan online. Workshop ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan kewirausahaan di kalangan pengrajin batik di daerah lain, serta mendorong pengrajin untuk menjadi produsen yang aktif dalam ekosistem digital.

Kata Kunci: *E-Commerce, Batik, Pemasaran Digital, Pengrajin, Kewirausahaan*

Abstract

The workshop on utilizing digital e-commerce platforms to enhance the marketing of batik products in Telanaipura, Jambi, aims to address the challenges faced by batik artisans in leveraging digital technology. The methods employed included theoretical sessions on e-commerce, practical training in setting up online stores, and group discussions to evaluate participants' understanding. The research results indicate a significant improvement in participants' knowledge and skills, as they successfully created and managed their online stores. Additionally, this workshop successfully built networks between batik artisans and other business actors, as well as increased awareness of the market potential for batik products. Thus, this activity not only enhances participants' entrepreneurial capabilities but also contributes to local economic empowerment through the utilization of digital technology. The expected outputs include documentation of the results in digital and multimedia formats, as well as publications in print and online media. This workshop is expected to serve as a

model for entrepreneurship development among batik artisans in other regions, encouraging artisans to become active producers in the digital ecosystem.

Keywords: *E-Commerce, Batik, Digital Marketing, Artisans, Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting bagi keberlangsungan usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM, khususnya dalam industri batik, adalah bagaimana meningkatkan customer engagement di tengah persaingan yang semakin ketat. Binar Batik, sebagai salah satu pelaku usaha di bidang ini, perlu mengadopsi strategi digital marketing yang efektif untuk menarik perhatian dan mempertahankan pelanggan. Permasalahan ini menjadi fokus utama penelitian ini, yaitu bagaimana pemanfaatan digital marketing dapat meningkatkan customer engagement pada Binar Batik.

Wawasan yang diperoleh dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa digital marketing tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan. Menurut Kurnia (2020), penerapan strategi digital marketing yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara pelaku usaha dan konsumen, sehingga menciptakan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi. Rencana pemecahan masalah ini melibatkan analisis mendalam terhadap strategi digital marketing yang telah diterapkan oleh Binar Batik, serta pengembangan model yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan engagement pelanggan.

Rumusan tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh pemanfaatan digital marketing terhadap customer engagement di Binar Batik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis yang dapat diadopsi oleh Binar Batik dalam upaya meningkatkan interaksi dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan strategi pemasaran digital di kalangan UMKM batik.

Kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah ini mencakup berbagai aspek digital marketing dan customer engagement. Aini et al. (2024) menekankan pentingnya workshop e-commerce bagi UMKM batik untuk meningkatkan pemahaman tentang pemasaran digital. Selain itu, Pribadi et al. (2022) menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi penjualan berbasis e-commerce dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemasaran. Penelitian lain oleh Aqualdo et al. (2024) juga menyoroti perluasan pemasaran produk melalui platform e-commerce sebagai strategi yang efektif untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.

Lebih lanjut, Ferdinand dan Tiawon (2024) menekankan pentingnya pelatihan digital dalam meningkatkan promosi usaha batik, yang sejalan dengan kebutuhan Binar Batik untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen. Mayasari et al. (2023) menambahkan bahwa kualitas aset dan strategi persaingan produk berperan penting dalam kinerja UMKM, yang relevan dengan konteks penelitian ini. Nasution et al. (2022) juga menunjukkan bahwa pelatihan marketing online dapat meningkatkan pemasaran pada kelompok pengrajin, yang menjadi inspirasi bagi Binar Batik untuk mengembangkan strategi serupa.

Dalam konteks ini, analisis situasi dan permasalahan mitra menjadi sangat penting untuk memahami kondisi eksisting secara mendalam, sehingga dapat merancang intervensi yang tepat dan efektif. Workshop pemanfaatan platform digital e-commerce untuk meningkatkan pemasaran produk batik di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi merupakan salah satu inisiatif penting untuk mengatasi kesenjangan antara jumlah angkatan kerja yang semakin meningkat dengan keterbatasan ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia. Dengan fokus pada peningkatan minat berwirausaha di kalangan pengrajin atau pengusaha batik, workshop ini dirancang untuk mengubah paradigma bahwa lapangan pekerjaan tidak hanya dapat diperoleh melalui pencarian pekerjaan konvensional, tetapi juga dengan menciptakan peluang kerja sendiri melalui dunia digital.

Meningkatnya perkembangan internet di Indonesia, di mana pengguna internet telah mencapai 142 juta jiwa pada November 2020, dengan 63,5% di antaranya telah melakukan transaksi online,

menunjukkan potensi besar yang dapat dimanfaatkan. Namun, permasalahan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemanfaatan internet untuk kegiatan produktif di kalangan pengrajin atau pengusaha batik, yang lebih banyak menghabiskan waktu online untuk bermain game atau kegiatan non-produktif lainnya. Oleh karena itu, harapan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pemanfaatan digital marketing dalam meningkatkan customer engagement, serta memberikan manfaat praktis bagi Binar Batik dan UMKM lainnya dalam menghadapi tantangan di era digital.

Akhirnya, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan dalam menerapkan strategi digital marketing tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia di Binar Batik, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan "Workshop Pemanfaatan Platform Digital E-Commerce untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Batik di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi" terdiri dari beberapa pendekatan yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin dan pengusaha batik. Metode ini meliputi pendidikan masyarakat, pelatihan, advokasi, difusi ipteks, dan mediasi, yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

a) Pendidikan Masyarakat

Kegiatan ini dimulai dengan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pengrajin batik mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital, khususnya e-commerce, dalam pemasaran produk mereka. Melalui sesi ini, peserta diberikan informasi tentang tren pasar, potensi e-commerce, dan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan platform digital. Penyuluhan ini juga mencakup diskusi interaktif yang memungkinkan peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

b) Difusi Ipteks

Difusi ipteks dilakukan melalui penyebaran informasi dan pengetahuan tentang teknologi e-commerce yang relevan bagi pengrajin batik. Kegiatan ini mencakup penyampaian materi tentang cara mendirikan toko online, strategi pemasaran digital, dan pengelolaan bisnis secara efektif di platform e-commerce. Dengan demikian, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga pemahaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka.

c) Pelatihan

Pelatihan merupakan komponen utama dari metode ini, di mana peserta diajarkan keterampilan praktis dalam menggunakan platform e-commerce. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam beberapa sesi, yang mencakup:

1. Sesi Teori: Peserta diberikan materi tentang dasar-dasar e-commerce, termasuk cara mendirikan toko online, strategi pemasaran digital, dan pengelolaan bisnis secara efektif di platform e-commerce. Materi ini disampaikan oleh narasumber yang berpengalaman di bidangnya, sehingga peserta mendapatkan wawasan yang mendalam.
2. Sesi Praktik: Setelah sesi teori, peserta langsung mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan membuka akun di platform e-commerce. Dalam sesi ini, mereka dilatih untuk mengunggah produk, menulis deskripsi yang menarik, dan menentukan harga yang kompetitif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam memasarkan produk batik secara online.
3. Focus Group Discussion (FGD): Setelah pelatihan, dilakukan diskusi kelompok untuk mengevaluasi pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Dalam FGD ini, peserta berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan e-commerce, serta mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.

d) Mediasi

Mediasi dilakukan dengan memberikan dukungan kepada peserta dalam mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Tim pengabdian bertindak sebagai mediator yang membantu peserta dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat. Kegiatan ini mencakup bimbingan dalam mengelola toko online, strategi pemasaran, dan pengembangan produk.

e) Advokasi

Metode advokasi dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada peserta setelah pelatihan. Tim pengabdian menyediakan dukungan berkelanjutan kepada pengrajin batik yang memulai usaha e-commerce. Pendampingan ini mencakup bimbingan dalam mengelola toko online, strategi pemasaran, dan pengembangan produk. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan peserta dapat mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

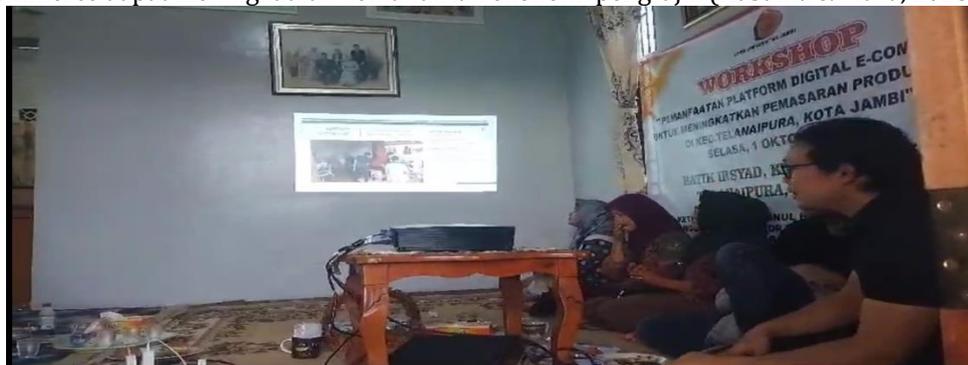
HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop pemanfaatan platform digital e-commerce untuk meningkatkan pemasaran produk batik di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk memberdayakan pengrajin batik dalam menghadapi tantangan era digital. Di tengah meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia, yang mencapai lebih dari 142 juta jiwa, terdapat peluang besar bagi pengrajin batik untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga bertujuan untuk mengubah paradigma pengrajin batik dari sekadar konsumen menjadi produsen yang aktif dan inovatif dalam ekosistem digital. Dengan demikian, workshop ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Telanaipura.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan workshop pemanfaatan platform digital e-commerce untuk meningkatkan pemasaran produk batik di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi berlangsung selama 1,5 bulan. Kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi survei lokasi dan penyusunan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pengrajin batik. Tim pengusul melakukan analisis situasi untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh pengrajin, termasuk kurangnya pengetahuan tentang e-commerce dan pemasaran digital. Dengan latar belakang ini, materi pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai manfaat dan cara efektif menggunakan internet untuk kegiatan produktif, khususnya dalam berwirausaha.

Sesi teori menjadi bagian penting dari pelatihan, di mana peserta diberikan pemahaman mendalam tentang e-commerce, termasuk pengertian, manfaat, dan cara penggunaannya dalam konteks bisnis. Materi yang disampaikan mencakup strategi pemasaran digital, cara mendirikan toko online, serta pengelolaan bisnis secara efektif di platform e-commerce. Peserta diajak untuk memahami pentingnya e-commerce dalam meningkatkan daya saing produk batik mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang e-commerce dapat meningkatkan kemandirian ekonomi pengrajin (Kusuma & Fitria, 2023).



Gambar 1. Sesi Penyampaian Teori Pelatihan

Setelah sesi teori, peserta langsung diajak untuk mempraktikkan cara membuat akun di platform e-commerce. Dalam sesi praktik ini, mereka belajar mengunggah produk, menulis deskripsi yang menarik, dan menentukan harga yang kompetitif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan platform digital, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam berwirausaha. Fokus Group Discussion (FGD) dilakukan setelah pelatihan untuk mengevaluasi pemahaman peserta dan berbagi pengalaman serta tantangan yang dihadapi. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk saling mendukung dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi, yang merupakan langkah penting dalam membangun jaringan di antara pengrajin batik (Wiliana *et al.*, 2024).



Gambar 2. Fokus Group Discussion (FGD)

Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dari Universitas Jambi sebagai bagian dari program Kampus Merdeka, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. Mahasiswa berperan aktif dalam mendampingi peserta selama pelatihan, membantu dalam proses pembelajaran, dan memberikan dukungan teknis. Dengan melibatkan mahasiswa, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pengrajin batik, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam konteks nyata di masyarakat. Melalui pendekatan yang terintegrasi antara teori dan praktik, workshop ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha di kalangan pengrajin batik.

Hasil Pengabdian

Hasil dari workshop ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Sebanyak 85% peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk memanfaatkan platform digital setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan pengetahuan ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan perbedaan mencolok dalam pemahaman mereka tentang cara menjalankan bisnis online. Selain itu, peserta berhasil membuat dan mengelola toko online mereka sendiri, yang merupakan langkah konkret dalam menerapkan ilmu yang telah didapat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan e-commerce dapat meningkatkan omzet penjualan UMKM (Rahmadan *et al.*, 2023).

Dampak sosial dan ekonomi dari kegiatan ini juga sangat positif. Dengan meningkatnya keterampilan dan pengetahuan, diharapkan akan ada peningkatan dalam omzet penjualan produk batik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Telanaipura. Workshop ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada peserta, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi wirausaha yang mandiri dan sukses di era digital. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan kewirausahaan di kalangan pengrajin batik dan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital (Kesuma *et al.*, 2024).

Selain itu, workshop ini berhasil membangun jaringan yang kuat antara pengrajin batik dengan pelaku bisnis lain, termasuk mentor yang berpengalaman di bidang e-commerce. Melalui sesi diskusi dan kolaborasi, peserta memiliki kesempatan untuk bertukar ide dan pengalaman, serta membangun hubungan yang dapat

mendukung pengembangan usaha mereka di masa depan. Jaringan ini diharapkan dapat memberikan dukungan berkelanjutan, baik dalam bentuk bimbingan maupun peluang kolaborasi bisnis. Dengan adanya jaringan ini, peserta diharapkan dapat saling mendukung dan berkolaborasi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha mereka.

Peningkatan kesadaran akan potensi pasar juga menjadi salah satu hasil penting dari workshop ini. Peserta menjadi lebih sadar akan potensi pasar yang ada untuk produk batik mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tren pasar dan preferensi konsumen, mereka dapat mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk batik Jambi di pasar lokal maupun nasional. Dengan demikian, workshop ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada peserta, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi produsen yang aktif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan workshop pemanfaatan platform digital e-commerce untuk meningkatkan pemasaran produk batik di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengrajin batik dalam memanfaatkan teknologi digital. Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman e-commerce, dengan persentase pemahaman meningkat dari 30% menjadi 85%, serta berhasil membuat dan mengelola toko online, yang merupakan langkah konkret dalam penerapan ilmu yang didapat. Selain itu, kegiatan ini juga membangun jaringan yang kuat antara pengrajin batik dan pelaku bisnis lainnya, meningkatkan kesadaran akan potensi pasar produk batik, dan mendorong kolaborasi yang dapat memperkuat posisi tawar mereka di pasar. Dengan demikian, workshop ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mendorong pengrajin untuk menjadi produsen yang aktif dalam ekosistem digital, serta membuka peluang baru bagi pengembangan kewirausahaan di daerah tersebut, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada kemandirian ekonomi dan pemberdayaan masyarakat lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan workshop pemanfaatan platform digital e-commerce untuk meningkatkan pemasaran produk batik di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Terima kasih kepada pengrajin batik yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan masukan berharga selama kegiatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada narasumber yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras untuk menyukseskan acara ini. Selain itu, kami menghargai dukungan dari Universitas Jambi dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan usaha di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia, R. S. (2020, November). Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Customer Engagement Pada Binar Batik. *In Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 306-311).
- Aini, F. N., Listiawan, I., & Diqi, M. (2024). Workshop E-Commerce Bagi Komunitas Umkm Batik Jumpat. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(2), 90-95.
- Pribadi, J., Nurtjahjani, F., Himma, M., Maskur, M., Nurfauziah, S., & Novitasari, A. F. (2022). Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis E-Commerce Serta Pembuatan Packaging Pada Umkm Batik Kantil Malang. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 528-533.
- Aqualdo, N., Kurniasih, C. E., & Budiartiningasih, R. (2024). Perluasan Pemasaran Produk Dengan Pemanfaatan Platform E-Commerce Melalui Marketplace Pada Usaha Masyarakat Kecamatan Singingi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 1581-1589.
- Ferdinand, F., & Tiawon, H. (2024). Pelatihan Digital Dalam Meningkatkan Promosi Usaha Batik Di Kalimantan Tengah. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 70-77.

- Mayasari, V., Indyastuti, D. L., & Daryono, D. (2023). Model kualitas aset dan e-commerce pada kinerja UMKM yang dimoderasi oleh strategi persaingan produk. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 6(4), 446-457.
- Nasution, N., Nasution, F. B., & Hasan, M. A. (2022). Pelatihan Marketing Online dan Workshop E-Commerce untuk Meningkatkan Pemasaran pada Kelompok Pengrajin Rotan Kota Pekanbaru. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1591-1601.
- Kusuma, I. L., & Fitria, T. N. (2023, December). Sosialisasi Strategi Penjualan Batik Pada Toko Batik Fajar Indah Melalui Perluasan Digital Marketing. *In Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (Vol. 6, No. 1).
- Wiliana, E., Purwaningsih, N., & Apriyanti, M. D. (2024). Pemberdayaan Pengrajin Batik Tasikmalaya Melalui Pemasaran Digital. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 3(3).
- Kesuma, A., Amalia, S., & Lestari, D. (2024). Workshop Penggunaan TikTok Shop untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha pada Anggota Desa PRIMA Kelurahan Wedomartani. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 4(2), 36-43.
- Rahmadan, Y., Permatasari, S. S., Simamora, V., & Pravitasari, E. (2023). Workshop Pemanfaatan Digital Platform Untuk Meningkatkan Ekspor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Kami Mengabdikan*, 3(2), 11-17.